

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kinerja guru yang baik tidak dapat terlepas dari berbagai pendukung seperti lingkungan, kepemimpinan, struktur organisasi, pilihan strategi, teknologi, kultur organisasi, proses organisasi, Martinis Yamin dan Maisah (2010).

Menurut Donni Juni Priansa (2014) kinerja merupakan perwujudan dari kemampuan dalam bentuk kerja nyata. Kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai pegawai dalam mengembangkan tugas dan pekerjaan yang berasal dari organisasi.

Mengenai penjelasan di atas peneliti tertarik untuk membahas mengenai kinerja guru di MTs Negeri 1 Pangkalpinang dikarenakan adanya berbagai data dan pengamatan yang telah dilakukan peneliti di MTs Negeri 1 Pangkalpinang.

MTs Negeri 1 Pangkalpinang adalah sekolah Madrasah Tsanawiyah yang beralamat di Jl. Mentok Km. 4 No. 57 Pangkalpinang, Bangka Belitung, Indonesia 33135 adalah satu-satunya MTs Negeri yang ada di pangkalpinang. MTs Negeri 1 Pangkalpinang memiliki jumlah siswa sebanyak 687 siswa, yang terdiri dari 19 kelas yaitu : 6 kelas untuk kelas 7, 7 kelas untuk kelas 8, dan 6 kelas untuk kelas 9. Jika dilihat dari data sekolah maka jumlah tersebut bisa dibilang cukup banyak. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu Guru MTs Negeri 1 Pangkalpinang bahwa setiap tahunnya banyak sekali peminat yang ingin sekolah di MTs Negeri 1 Pangkalpinang. Rata-rata jumlah siswa yang mendaftar adalah

400 siswa per tahun, jumlah tersebut hanya setengah dari jumlah siswa yang diterima MTs Negeri 1 Pangkalpinang per tahun. demikian diduga bahwa banyak sekali peminat MTs tersebut, untuk itu seharusnya Sekolah dan Pemerintah harus lebih memperhatikan kualitas MTs Negeri 1 Pangkalpinang. Selain memperhatikan kualitas pendidikan, sarana dan prasarana sekolah, Pemerintah dan pihak sekolah juga harus memperhatikan kualitas kerja guru dan bagaimana cara mempertahankan kualitas sekolah agar siswa dan siswi di MTs Negeri 1 Pangkalpinang memiliki prestasi, baik di bidang akademik maupun non akademik. Cara meningkatkan prestasi Akademik dan Non Akademik tentu Guru di MTs Negeri 1 Pangkalpinang harus meningkatkan kinerjanya agar dapat mewujudkan prestasi sekolah. Dengan kinerja yang baik maka guru di MTs Negeri 1 Pangkalpinang harus memerhatikan hal-hal yang dapat mempengaruhi kinerja.

Berdasarkan hasil penelitian, diduga kinerja Guru di MTs Negeri 1 Pangkalpinang belum maksimal hal tersebut dapat dilihat pada Nilai Ujian Nasional yang terus mengalami penurunan yang signifikan.

**Tabel 1.1. Data Rata-Rata UN Periode 2013-2017 di Sekolah MTS Negeri 1 Pangkalpinang.**

No	Tahun	Rata-Rata UN
1.	2013	50,38
2.	2014	51,41
3.	2015	50,60
4.	2016	49,10
5.	2017	25,86

Sumber : MTS Negeri 1 Pangkalpinang,2018

Berdasarkan tabel I.2, dapat dilihat bahwa nilai ujian nasional ditahun 2013-2014 mengalami kenaikan, sedangkan pada tahun 2015-2017 mengalami penurunan berturut-turut.

Bila kita bandingkan dengan sekolah lain yang sejenis, penurunan nilai yang dialami oleh MTs Negeri 1 Pangkalpinang ini relatif tidak terjadi. Sebagai perbandingan berikut ditampilkan Nilai Ujian Nasional SMP Muhammadiyah Pangkalpinang dalam priode yang sama seperti terlihat pada tabel berikut :

**Tabel 1.2. Rata-Rata UN Periode 2014-2018 di SMP Muhammadiyah Pangkalpinang**

No	Tahun	Rata-Rata UN
1.	2014	40,82
2.	2015	40,55
3.	2016	40,49
4.	2017	40,65
5.	2018	40,45

Sumber : SMP Muhammadiyah Pangkalpinang,2018

Jika dilihat dari tabel 1.2 rata-rata Nilai Ujian Nasional SMP Muhammadiyah Pangkalpinang memang tidak terlalu tinggi jika dibandingkan dengan Nilai Ujian Nasional MTs Negeri 1 Pangkalpinang, namun nilainya relatif stabil dari tahun ke tahun. Demikian dapat dikatakan bahwa penurunan nilai Ujian Nasional tersebut hanya terjadi di MTs Negeri 1 Pangkalpinang.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru di MTs Negeri 1 pangkalpinang, masih banyak kekurangan dalam bidang akademik tetapi dalam bidang olahraga sekolah ini cukup baik. Hal ini terbukti dari adanya prestasi siswa dalam berbagai kegiatan olahraga, hal ini dapat dilihat melalui tabel dibawah ini.

**Tabel 1.3 Prestasi Siswa MTS Negeri 1 Pangkal Pinang Dibidang Akademik/Non akademik 3 Tahun Terakhir**

No	Tahun	Jenis Prestasi	Tingkat	Juara
1.	2015	Atletik	Provinsi	1
2.	2015	Sepak bola LPI	Kota	1
3.	2015	Futsal	Provinsi	2
4.	2016	Sepak takraw putra	Kota	1 dan 2
5.	2016	Catur O2SN	Kota	1
6.	2016	Voli putra	Kota	3
7.	2016	Atletik	Kota	2 dan 3
8.	2016	Lomba renang	Kota	2
9.	2016	Lomba lempar tolak peluru	Kota	2
10.	2016	Taekwondo	Kota	2
11.	2017	Traveling kepalang merah	Kota	2
12.	2017	Taekwondo	Kejurda	1
13.	2017	Karate	Kejurda	2
14.	2017	Karate	O2SN	1
15.	2017	Traveling PMI	-	2
16.	2017	Paduan Suara	-	2
17.	2017	Lomba Foto Lingkungan	-	1
18.	2017	KSM	-	1 dan 2
19.	2017	Pencak silat	-	3
20.	2017	Pencak silat	-	3
21.	2017	Lomba asmaul husna	-	2
22.	2017	Lomba adzan	-	3
23.	2017	Karate	kajurda	1,2 dan 3
24.	2017	Karate	Festival Tulip	1

Sumber : MTs Negeri 1 pangkalpinang,2018

Pada tabel 1.3 mengenai data prestasi siswa diatas memperlihatkan siswa-siswi MTs Negeri 1 Pangkalpinang ikut serta dalam olahraga, dan seni baik tingkat Nasional, Kota, maupun provinsi.

Selain itu jumlah tatap muka perminggu masih kurang dikarenakan beberapa guru tidak masuk kelas pada saat jam mengajar dengan alasan yang kurang tepat, seperti, malas mengajar dan sengaja masuk terlambat. karena itu, hal tersebut diduga berdampak pada nilai siswa MTs Negeri 1 Pangkalpinang.

Selain pembahasan mengenai kinerja guru, adapun pengamatan peneliti mengenai gaya kepemimpinan di MTs Negeri 1 Pangkalpinang. Gaya

Kepemimpinan, Handoko (2011:294) mengemukakan bahwa kepemimpinan merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mempengaruhi orang lain agar bekerja mencapai tujuan dan saran. Yukl (2010) mengatakan kepemimpinan didefinisikan sebagai proses mempengaruhi orang lain untuk mengenali dan setuju tentang apa yang perlu dilakukan dan bagaimana melakukannya dan proses memfasilitasi upaya individu dan kolektif untuk mencapai tujuan bersama. Gaya kepemimpinan adalah cara seorang pemimpin dalam mempengaruhi orang lain untuk mengenali apa yang perlu dilakukan dan bagaimana melakukannya.

Gaya kepemimpinan merupakan norma perilaku yang digunakan oleh seseorang pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi orang lain, Mifta Thoha (2009:41). Menurut Indriyodan I Nyoman Sudita dalam Danang Sunyoto, (2012:34) kepemimpinan adalah untuk mencapai tujuan dalam situasi tertentu sebagai suatu proses memengaruhi aktivitas dari individu atau kelompok. Pemimpin sebuah Sekolah atau Tempat menuntut ilmu menjadi salah satu komponen yang penting. Pemimpin harus memiliki wawasan yang luas dan integritas kecerdasan serta rasa peduli terhadap guru dan staf pegawainya.

Adanya Gaya Kepemimpinan yang baik dan dapat memberikan para guru motivasi dalam bekerja, mendekati diri dengan para guru untuk mengetahui tingkat kerja dan keluhan apa saja dalam melaksanakan tugasnya. Maka sebagai pemimpin sudah dapat menjadikan guru tersebut merasa nyaman dalam menjalankan tugasnya sebagai pengajar dan pendidik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 pangkalpinang, dengan hal ini maka tingkat kinerja guru dapat meningkat.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru MTs Negeri 1 Pangkalpinang diduga bahwa kurangnya perhatian kepala sekolah terhadap kinerja guru, hal tersebut dapat dilihat dari kurangnya pengawasan terhadap jam masuk dan jam keluar kelas sehingga para guru tidak merasa terbebani meskipun mereka memulai pelajaran lebih dari waktu yang ditentukan, sering kali terlihat guru-guru keluar masuk sekolah dengan bebas meskipun dijam kerja, sehingga banyak sekali murid yang berada dilapangan pada saat jam masuk kelas. Hal tersebut diduga karena kurang tegasnya pemimpin sehingga para guru tidak merasa bahwa hal tersebut salah.

Selanjutnya peneliti melakukan pengamatan mengenai lingkungan kerja fisik yang ada di MTs Negeri 1 Pangkalpinang. Lingkungan Kerja Fisik yang baik dan nyaman dilengkapi fasilitas sekolah yang lengkap dan memadai juga merupakan salah satu pendorong kinerja guru. Menurut Sedarmayanti (2009:26), lingkungan kerja fisik adalah semua keadaan yang berbentuk fisik yang terdapat disekitar tempat kerja dimana dapat mempengaruhi guru atau pegawai baik secara langsung maupun tidak langsung. Lingkungan kerja fisik juga dapat dibagi dalam dua kategori. Kategori yang pertama adalah lingkungan yang berhubungan langsung dengan guru dan berada didekat guru (seperti meja, kursi dan sebagainya). Kategori yang kedua adalah lingkungan perantara atau lingkungan kerja yang mempengaruhi kondisi manusia, misalnya : temperatur, kelembaban, sirkulasi udara, pencahayaan, kebisingan, getaran mekanis, bau tidak sedap, warna dan lain-lain.

Lingkungan kerja fisik MTs Negeri 1 Pangkalpinang bisa dibilang kurang memadai dilihat dari hasil pengamatan dan data. Sebagai satu-satunya MTs Negeri yang berada di kota pangkalpinang seharusnya sekolah ini harus diberikan perhatian khusus mengingat banyaknya peminat yang ingin masuk ke sekolah ini, khususnya jumlah ruang kelas harus cukup sehingga kegiatan belajar dan mengajar berjalan dengan baik dan kondusif.

Jumlah siswa di MTs Negeri 1 Pangkalpinang 687 siswa, sedangkan jumlah kelasnya hanya 19 kelas, sehingga dalam 1 kelas bisa terdapat 39 siswa hal tersebut melebihi ketentuan yang berlaku. Berdasarkan Permendikbud No.17 dan SE Mendikbud No.3 tahun 2017 pada Pasal 24 Permendikbud No. 17 tahun 2017 tertulis bahwa untuk Sekolah Menengah Pertama dalam 1 kelas berjumlah paling sedikit 20 peserta didik dan paling banyak 32 orang peserta didik. Selain itu faktor penyebab tingkat kinerja guru kurang maksimal, yaitu : ruang kelas yang sempit hanya berukuran 63M<sup>2</sup> luas tersebut masih kurang jika dalam satu kelas terdapat 36-39 siswa menjadikan kegiatan belajar mengajar kurang nyaman, kurang tersedianya fasilitas kelas seperti : AC dan Kipas angin yang menyebabkan ruang kelas menjadi panas sehingga Guru dan Siswa tidak betah berada di ruang kelas, serta banyaknya coretan di meja, kursi dan dinding kelas sehingga menjadikan ruang kelas tidak indah dilihat. Seperti pada gambar berikut :

Gambar 1.1 Ruang kelas



Sumber : MTs Negeri 1 Pangkalpinang, 2018



Lingkungan kerja fisik yang kurang nyaman dan baik dapat menurunkan kinerja guru yang pada akhirnya dapat menghambat tercapainya tujuan-tujuan dari sekolah.

Berdasarkan data dan pengamatan, peneliti juga melakukan pengamatan mengenai kompetensi guru dimana kompetensi guru merupakan kemampuan personal, keilmuan, teknologi, spiritual dan sosial secara kafaah membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalitas (Mulyasa, dalam Jejen Musfah, 2011:27). Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, menurut undang-undang tugas utama guru adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Kedudukan guru sebagai tenaga profesional berfungsi untuk meningkatkan harkat dan martabat bangsa dan peran guru sebagai agen pembelajaran, sedangkan fungsi guru sebagai peningkatan kualitas dan mutu pendidikan nasional. Guru yang baik adalah guru yang menjadi panutan bagi siswanya dan dapat meningkatkan semangat belajar siswanya serta menjadikan pelajaran yang diajarkan sebagai pelajaran yang disukai.

Adapun data pendukung kompetensi kerja yaitu data tingkat pendidikan di MTs Negeri 1 Pangkalpinang.

**Tabel 1.4 Data Guru Berdasarkan Tingkat Pendidikan di MTs Negeri 1 Pangkalpinang.**

No	Pendidikan	Jumlah
1	D3	2
2	S1	35

Sumber : MTS Negeri 1 Pangkalpinang,2018

Berdasarkan dari tabel I.4 mengenai data guru berdasarkan tingkat pendidikan, terbukti bahwa guru di Sekolah MTs Negeri 1 Pangkalpinang yang berpendidikan D3 sebanyak 2 orang dan guru yang berpendidikan S1 sebanyak 35 orang, yang berdominasi adalah pendidikan S1.

Berdasarkan data dan hasil pengamatan ada beberapa penempatan guru yang kurang sesuai dengan tingkat pendidikannya serta ada beberapa guru yang belum tersertifikasi, yaitu dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 1.5 Data Kesesuaian Penempatan dan Sertifikasi Guru Sesuai Dengan Tingkat Pendidikan Terakhir di MTs Negeri 1 Pangkalpinang**

No	Nama Guru	Latar Belakang Pendidikan	Mata Pelajaran yang diampu	Kesesuaian	Tersertifikasi
1.	Dra. Fitriana	Ekonomi, Akutansi Pendidikan	IPS	✓	✓
2.	Sri Hartatik, S.Pd	Pendidikan Matematika	Seni Budaya	✓	✓
3.	Sumarni, A.Md	Keuangan dan perbankan Pendidikan	Fiqih	✓	✓
4.	Astati, S.PdI	Pendidikan Bahasa Indonesia	B. Arab	✓	✓
5.	Masturi, S.Pd	Pendidikan PKN	Matematika	✓	✓
6.	Drs. Deni Ennisyyah	Pendidikan Guru MI	IPS	✓	✓
7.	Dra. Sulpiah	Ekonomi, Manajemen Pendidikan	Biologi	✓	✓
8.	Erni Herawati, S.Pd	Pendidikan Biologi	B. Indonesia	✓	✓
9.	Suwarti, S.Pd	Pendidikan Bahasa Indonesia	BK	✓	✓
10.	Tri Novianti, S.Pd	Pendidikan Biologi	Matematika	✓	✓
11.	Robiah, S.Pd	Pendidikan Ips	Matematika	✓	✓
12.	Melly Rusniarti, S.Pd	Pendidikan Sains	B. Arab	✓	✓
13.	Judaina, S.Pd	Pendidikan Sains	Seni Budaya	✓	✓
14.	Drs. Fuad Ridwan	Agama Islam	PKN	✓	✓
15.	Eka Oktovianah, S.E	Ekonomi Manajemen	Matematika	✓	✓
16.	Abubakar Siddik, S.TP	Teknologi Pertanian	IPA/FISIKA	✓	✓
17.	Fauzanul Hakim, S.Pd	STK dan ilmu Pendidikan	Pen. Jasmani	✓	✓
18.	Lidia Susanti, S.Pd	Pendidikan B. Inggris	B. Inggris	✓	✓
19.	Suhartini, S.Pd	Pkn	B. Indonesia	✓	✓
20.	Drs. Yapri	Ekonomi, Manajemen	A.Akhlak	✓	✓

Sumber : MTs Negeri 1 pangkalpinang,2018

Berdasarkan tabel 1.5 bahwa penempatan guru dengan latar belakang pendidikan mereka belum sesuai dengan mata pelajaran yang mereka ajar. Dilihat

dari jumlah guru ada 37 orang dan data yang kurang sesuai ada 20 sedangkan yang sesuai hanya 17 orang, dan berdasarkan data sertifikasi ada 5 guru yang belum tersertifikasi dan 32 guru yang sudah tersertifikasi maka diduga bahwa kompetensi guru yang ada di MTs Negeri 1 Pangkalpinang kurang maksimal dikarenakan kurang tepatnya penempatan tingkat pendidikan dan mata pelajaran yang di ampu serta data guru yang belum tersertifikasi adalah guru yang mengampu mata pelajaran Ujian Nasional seperti : Matematika, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Sehubungan dengan permasalahan yang telah diuraikan diatas bahwa masalah pengaruh gaya kepemimpinan, lingkungan kerja fisik dan kompetensi kerja perlu mendapatkan perhatian serius untuk meningkatkan kinerja guru. Sehingga peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul: **”Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Lingkungan Kerja Fisik, dan Kompetensi Kerja terhadap Kinerja Guru di MTs Negeri 1 Pangkalpinang”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran gaya kepemimpinan, Lingkungan Kerja Fisik, dan Kompetensi Kerja Guru MTs Negeri 1 Pangkalpinang
2. Apakah Gaya Kepemimpinan berpengaruh terhadap Kinerja Guru MTs negeri 1 Pangkalpinang?

3. Apakah Lingkungan Kerja Fisik berpengaruh terhadap Kinerja Guru MTs Negeri Pangkalpinang?
4. Apakah Kompetensi Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Guru MTs Negeri 1 Pangkalpinang?
5. Apakah Gaya Kepemimpinan, Lingkungan Kerja Fisik dan Kompetensi Kerja secara simultan berpengaruh terhadap kinerja Guru MTs Negeri 1 Pangkalpinang?
6. Seberapa besar pengaruh Gaya Kepemimpinan, Lingkungan Kerja Fisik dan Kompetensi Kerja terhadap Kinerja?

### **1.3 Batasan Masalah**

Selain keterbatasan waktu dan biaya, batasan masalah ini perlu diberikan mengingat luasnya ruang lingkup penelitian. Masalah yang akan diteliti hanya dibatasi pada Gaya Kepemimpinan, Lingkungan Kerja Fisik dan Kompetensi kerja serta Kinerja Guru. Penelitian ini dilakukan pada MTs Negeri 1 Pangkalpinang.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran tentang Gaya Kepemimpinan, Lingkungan Kerja Fisik, Kompetensi Kerja dan Kinerja Guru MTs negeri 1 Pangkalpinang.
2. Untuk mengetahui dan mendapatkan kajian tentang pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Guru MTs Negeri 1 Pangkalpinang.

3. Untuk mengetahui dan mendapatkan kajian tentang pengaruh Lingkungan Kerja Fisik terhadap Kinerja Guru MTs Negeri 1 Pangkalpinang.
4. Untuk mengetahui dan mendapatkan kajian tentang Kompetensi Kerja terhadap Kinerja Guru MTs Negeri 1 Pangkalpinang.
5. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Gaya Kepemimpinan, Lingkungan kerja fisik, dan Kompetensi Kerja secara simultan terhadap Kinerja Guru MTs Negeri 1 Pangkalpinang.
6. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Gaya Kepemimpinan, Lingkungan Kerja Fisik, dan Kompetensi Kerja terhadap Kinerja.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah :

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat dan memberi kontribusi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan (Manajemen) secara umum, khususnya Manajemen Sumber Daya Manusia, yang berkaitan dengan masalah Gaya Kepemimpinan, Lingkungan Kerja Fisik dan Kompetensi Kerja serta Kinerja.

#### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi MTs Negeri 1 Pangkalpinang dalam meningkatkan kinerja Guru.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi dan hal-hal yang dibahas dalam tiap-tiap bab. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini terdapat uraian mengenai latar belakang masalah yang menjadi topik penelitian, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini membahas tentang teori-teori definisi kinerja, definisi Gaya Kepemimpinan, definisi Lingkungan Kerja Fisik, definisi Kompetensi Kerja, penelitian-penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini berisi penjelasan mengenai pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, objek penelitian, populasi dan sampel, definisi

operasional dan variabel penelitian, skala pengukuran variabel, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini menguraikan gambaran umum MTs Negeri 1 Pangkalpinang dan memberikan jawaban serta penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis yang diperoleh peneliti.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini memuat kesimpulan mengenai pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat serta memberikan saran-saran yang diperlukan kepada pihak-pihak yang terkait.